

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DASAR DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM BERBASIS EKONOMI KREATIF (STUDI KASUS LPP PEKKA YMA PALEMBANG)

¹Sigit Sandika, ²Chandra Satria, ³Nova Yanti Maleha

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Sumatera Selatan

Email: ¹sigitsandika82@gmail.com, ²chandras@stebisigm.ac.id, ³nova@stebisigm.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

Literasi Keuangan Syariah Dasar, Pemanfaatan Teknologi Digital, Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif, UMKM, LPP PEKKA YMA Palembang.

Cara Sitasi:

Penulis, Sigit Sandika. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dasar dan Pemanfaatan Teknologi Digital terhadap Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi Kasus LPP Pekka YMA Palembang)." *Currency (Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah)* [Volume 05, Nomor 01](#) Oktober 2026

ABSTRACT

Transformasi digital dan pengelolaan keuangan yang memadai menjadi faktor penting dalam peningkatan kapasitas UMKM berbasis ekonomi kreatif. Pelaku usaha mikro berbasis komunitas masih menghadapi keterbatasan dalam memahami prinsip dasar keuangan syariah serta memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan UMKM. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dasar dan pemanfaatan teknologi digital terhadap pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif (Studi Kasus LPP PEKKA YMA Palembang). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif melalui survei terhadap 49 anggota yang menjalankan usaha ekonomi kreatif. Responden ditentukan dari populasi 96 pelaku usaha menggunakan teknik purposive sampling dan perhitungan sampel berbasis rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert lima poin dan dianalisis menggunakan JASP versi 0.19.3 dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif dengan koefisien regresi 0,454 dan $p < 0,001$. Pemanfaatan teknologi digital juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien regresi 0,492 dan $p < 0,001$. Pengujian simultan menunjukkan bahwa kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM, dengan $F = 35,658$ dan $R^2 = 0,608$. Pemanfaatan teknologi digital menjadi prediktor paling dominan, meskipun kontribusinya tetap memerlukan dukungan literasi keuangan sebagai dasar pengelolaan usaha. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan literasi keuangan syariah dasar dan keterampilan digital untuk meningkatkan daya saing serta keberlanjutan UMKM berbasis ekonomi kreatif perempuan.

Technology Utilization on the Development of Creative Economy-Based MSMEs (A Case Study of LPP PEKKA YMA Palembang). This research employed a quantitative approach with an associative research design using a survey of 49 members engaged in creative economy businesses. The respondents were selected from a population of 96 business owners using purposive sampling and a sample size determined based on the

Slovin formula. Data were collected through a five-point Likert scale questionnaire and analyzed using JASP version 0.19.3 with multiple linear regression analysis. The results indicate that Basic Islamic Financial Literacy has a positive and significant effect on the Development of Creative Economy-Based MSMEs, with a regression coefficient of 0.454 and $p < 0.001$. Digital Technology Utilization also has a positive and significant effect, with a regression coefficient of 0.492 and $p < 0.001$. Simultaneous testing shows that both variables significantly influence the Development of Creative Economy-Based MSMEs, with an F-value of 35.658 and an R^2 value of 0.608. Digital Technology Utilization emerged as the most dominant predictor, although its contribution still requires the support of basic Islamic financial literacy as a foundation for effective business management. These findings highlight the importance of strengthening basic Islamic financial literacy and digital competencies to enhance the competitiveness and sustainability of women-owned creative economy-based MSMEs.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting di dalam kerangka ekonomi negara dengan kontribusi dalam menyediakan pekerjaan, distribusi pendapatan yang lebih merata, dan meningkatkan kegiatan ekonomi di kalangan masyarakat. Perkembangan ekonomi kreatif memperluas peran UMKM melalui pemanfaatan ide, keterampilan, inovasi, serta nilai tambah berbasis kreativitas (Abdullah, 2023). Jumlah UMKM di Indonesia yang telah melampaui 64 juta unit menggambarkan seberapa besar sektor ini memberikan dampak pada pergerakan ekonomi masyarakat. Transformasi digital turut mengubah pola usaha melalui media sosial, platform perdagangan elektronik, dan sistem pembayaran digital yang membantu pelaku usaha menjangkau pasar secara lebih luas (Widyakto et al., 2024).

Kemampuan sumber daya manusia merupakan elemen utama dalam mendukung kelangsungan UMKM di sektor ekonomi kreatif. Keterbatasan pengetahuan keuangan, lemahnya pencatatan usaha, dan rendahnya kemampuan menggunakan teknologi digital masih menjadi hambatan yang sering dihadapi pelaku usaha mikro. Kualitas pengelolaan usaha tidak hanya bergantung pada ketersediaan modal, tetapi juga pada kemampuan pelaku usaha dalam mengatur arus kas, menentukan strategi pemasaran, memilih instrumen transaksi, serta menyesuaikan produk dengan kebutuhan pasar (Wediawati et al., 2023).

Literasi keuangan syariah memiliki relevansi khusus bagi pelaku usaha yang menjalankan aktivitas ekonomi dengan memperhatikan prinsip Islam. Literasi ini mencakup kemampuan memahami konsep keuangan, mengelola sumber daya, dan mengambil keputusan usaha dengan mempertimbangkan nilai keadilan, transparansi, kemaslahatan, serta larangan riba, gharar, dan maisir (Sasongko et al., 2024). Pemahaman tersebut membantu pelaku usaha menyusun prioritas penggunaan modal, mengelola utang, menilai risiko, dan memanfaatkan layanan keuangan syariah secara lebih tepat. Kemampuan literasi keuangan yang memadai terbukti berkaitan dengan kualitas pengambilan keputusan dan keberlanjutan usaha mikro (Susilawati & Puryandani, 2020).

Pemanfaatan teknologi digital menjadi kebutuhan strategis karena aktivitas bisnis semakin terhubung dengan platform daring. Media sosial, *marketplace*, pembayaran digital, dan aplikasi

pencatatan keuangan memberi peluang bagi pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan promosi, meningkatkan efektivitas layanan, mempercepat transaksi, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan (Nadhiraah et al., 2025). Rendahnya keterampilan digital dapat menghambat pelaku usaha dalam mengakses pasar baru dan bersaing dengan pelaku usaha yang lebih adaptif terhadap perubahan teknologi.

Hasil observasi pada anggota Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Perempuan Kepala Keluarga Yayasan Masjid Agung Palembang (LPP PEKKA YMA Palembang) menunjukkan bahwa sebagian anggota masih menghadapi kendala dalam pengelolaan teknologi digital, ketersediaan perangkat usaha, pemanfaatan media sosial, penggunaan marketplace, dan pencatatan keuangan. Praktik pencatatan usaha masih dilakukan secara sederhana, sedangkan pemahaman terhadap prinsip keuangan syariah belum sepenuhnya diterapkan dalam pengambilan keputusan usaha. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian empiris mengenai faktor yang memengaruhi pengembangan usaha ekonomi kreatif pada kelompok perempuan kepala keluarga.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan dan teknologi digital berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Fitriyah et al., (2024) menemukan bahwa literasi keuangan meningkatkan kualitas keputusan finansial dan kinerja berkelanjutan UMKM. Sari & Sari, (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berperan dalam adopsi pembayaran digital dan kinerja keuangan UMKM. (Efendi et al., (2023) menegaskan bahwa literasi keuangan dapat memperkuat efektivitas penggunaan platform digital dan teknologi finansial terhadap pertumbuhan UMKM. Kajian mengenai literasi keuangan syariah dasar secara khusus masih relatif terbatas, terutama pada kelompok perempuan kepala keluarga yang menjalankan usaha ekonomi kreatif (Suriyati et al., 2025; Nadia et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dasar dan pemanfaatan teknologi digital terhadap pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif anggota LPP PEKKA YMA Palembang. Kontribusi penelitian terletak pada pengujian hubungan antara literasi keuangan syariah, kemampuan digital, dan pengembangan usaha dalam konteks perempuan kepala keluarga. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian ekonomi syariah dan kewirausahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pemberdayaan masyarakat dalam menyusun program pendampingan UMKM yang berbasis kebutuhan.

Kajian Pustaka Dan Pengembangan Hipotesis

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah jenis usaha yang bersifat produktif yang dilakukan oleh perorangan atau entitas bisnis dengan kriteria tertentu, berdasarkan aset dan pendapatan, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (R. Ramadhani & Trisnaningsih, 2022). UMKM umumnya dikelola secara mandiri, menggunakan modal terbatas, memiliki struktur organisasi sederhana, dan bertumpu pada keterampilan pemilik usaha (Munthe et al., 2023). Rifani, (2022) menekankan bahwa UMKM banyak memanfaatkan sumber daya lokal dan kreativitas masyarakat untuk menghasilkan produk atau jasa bernilai ekonomi.

Perspektif ekonomi syariah menempatkan UMKM sebagai instrumen distribusi kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan bisnis tidak hanya bertujuan untuk meraih keuntungan, tetapi juga menjunjung tinggi nilai keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, dan keberlanjutan (Sunarta et al., 2025). Pengembangan UMKM

sejalan dengan tujuan ekonomi Islam karena mendorong pemerataan kesempatan ekonomi dan distribusi kekayaan yang lebih luas (Akbar & Winarsa, 2024).

Karakteristik utama usaha mikro mencakup skala usaha kecil, keterbatasan modal, dan pola pengelolaan sederhana. Skala usaha kecil membuat pelaku UMKM memiliki fleksibilitas tinggi dalam menyesuaikan produk dan strategi pemasaran (Indarto & Santoso, 2020). Keterbatasan modal dapat menghambat peningkatan kapasitas produksi, inovasi, dan penggunaan peralatan modern (Fitriyah et al., 2024). Pengelolaan usaha yang sederhana menuntut peningkatan literasi keuangan dan kemampuan manajerial agar aktivitas usaha menjadi lebih profesional (BPS, 2023).

Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Pemberdayaan ekonomi perempuan adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perempuan dalam mendapatkan akses ke sumber daya ekonomi, mengembangkan keterampilan usaha, dan memperkuat posisi dalam kegiatan ekonomi produktif (Ristiana & Yusuf, 2020). Pemberdayaan memberikan ruang bagi perempuan untuk meningkatkan pendapatan, mengelola usaha secara mandiri, dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi. Bambang et al., (2023) menjelaskan bahwa pemberdayaan ekonomi perempuan dapat dilakukan melalui program pelatihan wirausaha, akses pembiayaan, serta pengembangan akses pasar.

Perempuan memiliki kontribusi penting dalam UMKM, khususnya pada sektor kuliner, kerajinan, dan perdagangan kecil. Aktivitas ekonomi perempuan membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga (Mutmainah, 2020). Perspektif Islam memberi ruang bagi perempuan untuk berwirausaha sepanjang kegiatan usaha dilakukan sesuai prinsip syariah. Kisah Khadijah binti Khuwailid sebagai pengusaha sukses sering dijadikan rujukan bahwa perempuan memiliki kapasitas untuk berkontribusi dalam kegiatan ekonomi masyarakat (Mu'awanah, 2022).

Literasi Keuangan Syariah Dasar

Literasi keuangan syariah dasar adalah pengetahuan dan keterampilan dasar yang dimiliki seseorang untuk memahami, mengelola, dan memanfaatkan produk atau layanan keuangan yang berlandaskan pada hukum syariah. POJK Nomor 76/POJK.07/2016 melihat literasi keuangan sebagai suatu gabungan dari pengetahuan, kemampuan, kepercayaan, sikap, dan tindakan yang berdampak pada mutu dalam mengambil keputusan keuangan (H. M. Ramadhani, Rahmi, & Fathoni, 2021). Konsep syariah memperluas literasi keuangan dengan nilai keadilan, transparansi, dan larangan riba, gharar, serta maisir (Arafah et al., 2023).

Teori *Human Capital* yang dikembangkan Becker menjelaskan bahwa pengetahuan dan keterampilan merupakan modal manusia yang dapat meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan ekonomi. Literasi keuangan syariah dapat dipandang sebagai investasi modal manusia karena membantu pelaku usaha menyusun rencana keuangan, mengendalikan arus kas, memilih pembiayaan, dan mengambil keputusan bisnis sesuai prinsip syariah (Putra et al., 2025)

Indikator utama literasi keuangan syariah dasar dalam penelitian ini mencakup pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, dan keahlian keuangan. Pengetahuan keuangan meliputi wawasan tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan. Sikap keuangan berkaitan dengan kesadaran dalam melakukan perencanaan keuangan. Perilaku keuangan mencerminkan tindakan menabung, mencatat transaksi, dan mengelola utang.

Keahlian keuangan menunjukkan kemampuan menerapkan pengetahuan melalui penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, pemilihan produk keuangan, dan pengambilan keputusan finansial (Zahra & Nurhasanah, 2023).

Pemanfaatan Teknologi Digital

Pemanfaatan teknologi digital mengacu pada pemakaian perangkat, aplikasi, jaringan internet, platform media sosial, *marketplace*, serta sistem pembayaran elektronik untuk mendukung kegiatan bisnis. Teknologi digital memudahkan pelaku usaha mengakses informasi, memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun komunikasi dengan pelanggan (Jonatan & Waruwu, 2023). Wibowo et al., (2023) menjelaskan bahwa teknologi digital mencakup sistem berbasis komputer dan internet yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, dan menyampaikan informasi secara efektif.

Teori Difusi Inovasi yang dikemukakan oleh Rogers menjelaskan bahwa proses pengadopsian teknologi terjadi melalui lima fase, yaitu pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, dan konfirmasi. (Ratnawati & Lestari, 2025). Pelaku UMKM yang mampu melewati tahap tersebut cenderung lebih siap menggunakan media sosial, *marketplace*, internet, pembayaran digital, dan aplikasi pencatatan keuangan sebagai bagian dari proses bisnis (W. N. Sari & Hwihanus, 2023).

Indikator pemanfaatan teknologi digital mengacu pada intensitas dan kualitas penggunaan teknologi dalam aktivitas usaha. Indikator tersebut meliputi penggunaan media digital untuk promosi, penggunaan platform penjualan online, penggunaan sistem pembayaran digital, pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan digital, dan kemampuan mengoperasikan perangkat atau aplikasi digital (Zhukhruffa, 2023).

Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif pertama kali dijelaskan oleh John Howkins pada tahun 2001 melalui karya berjudul *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*. Konsep ekonomi kreatif dipahami sebagai aktivitas ekonomi yang menciptakan nilai dari gagasan, inovasi, kreativitas, serta bakat individu dalam menghasilkan produk atau layanan yang memiliki nilai ekonomi (Syafitri & Nisa, 2024). Pengembangan UMKM merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui peningkatan kapasitas produksi, diversifikasi produk, kualitas layanan, dan strategi pemasaran (Siregar et al., 2020). (Swasono et al., 2023) menegaskan bahwa pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif dilakukan secara berkelanjutan melalui inovasi, peningkatan kualitas produk, penguatan manajemen, dan pemasaran.

Maqashid Syariah yang dikemukakan Al-Syathibi menjadi dasar normatif pengembangan usaha dalam penelitian ini. Aktivitas ekonomi diarahkan pada terciptanya kemaslahatan, peningkatan kesejahteraan, dan keberlanjutan sosial ekonomi (Nurwahidah et al., 2024). Pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif tidak semata-mata untuk meningkatkan keuntungan, tetapi juga untuk membuka peluang kerja, meningkatkan kualitas hidup keluarga, dan memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat.

Pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif dapat diukur melalui keunggulan kompetitif berbasis inovasi produk dan pemasaran, adopsi teknologi digital, akses terhadap pasar dan jaringan, serta ketahanan usaha pasca-krisis. Inovasi produk dan kreativitas pemasaran membantu pelaku usaha membangun keunggulan kompetitif (Alam et al., 2024).

Adopsi teknologi digital memperluas jangkauan konsumen tanpa batas geografis (Zahrah & Putra, 2025). Akses pasar, jaringan, kolaborasi, dukungan pemerintah, pelatihan, dan pembinaan memperkuat pengembangan usaha (Ayuni et al., 2024). Ketahanan usaha menunjukkan kemampuan pelaku usaha bertahan dan menyesuaikan strategi setelah menghadapi krisis (Rifia, 2023).

Pengembangan Hipotesis

Literasi keuangan syariah dasar diperkirakan meningkatkan pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif karena pelaku usaha yang memahami prinsip keuangan mampu merencanakan penggunaan modal, mengendalikan pengeluaran, mencatat transaksi, dan mengambil keputusan usaha secara lebih rasional. Hubungan tersebut sejalan dengan Teori *Human Capital* dan temuan Susilawati & Puryandani, (2020) serta Fitriyah et al., (2024). Hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut: H_1 : Literasi keuangan syariah dasar berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif.

Pemanfaatan teknologi digital diperkirakan meningkatkan pengembangan usaha melalui promosi daring, akses pasar yang lebih luas, transaksi yang lebih cepat, dan komunikasi pelanggan yang lebih efektif. Argumen ini sejalan dengan Teori Difusi Inovasi serta temuan P. B. Sari & Sari, (2025) dan Nadhiraah et al., (2025). Hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut: H_2 : Pemanfaatan teknologi digital berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif.

Literasi keuangan syariah dasar dan pemanfaatan teknologi digital diperkirakan memberi pengaruh simultan terhadap pengembangan UMKM berbasis karena keduanya merepresentasikan kemampuan manajerial dan kemampuan adaptasi teknologi. Efendi et al., (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat memperkuat penggunaan platform digital dalam pertumbuhan UMKM. Hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut: H_3 : Literasi keuangan syariah dasar dan pemanfaatan teknologi digital secara simultan berpengaruh terhadap pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan desain asosiatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan syariah dasar dan pemanfaatan teknologi digital berdampak pada perkembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif (Studi Kasus LPP PEKKA YMA Palembang).

Populasi penelitian berjumlah 96 pelaku UMKM ekonomi kreatif binaan LPP PEKKA YMA Palembang. Sampel penelitian berjumlah 49 responden, ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling. Kriteria responden meliputi anggota binaan LPP PEKKA YMA Palembang, menjalankan usaha ekonomi kreatif, dan memberikan jawaban kuesioner secara lengkap.

Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari buku, artikel ilmiah, regulasi, dan dokumen pendukung yang berkaitan dengan pengetahuan keuangan syariah, teknologi digital, usaha kecil dan menengah (UMKM), dan pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif.

Instrumen Penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Indikator pengetahuan, sikap, perilaku, dan keahlian yang berkaitan dengan keuangan digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah

dasar. Variabel pemanfaatan teknologi digital diukur melalui penggunaan media digital, marketplace, pembayaran digital, aplikasi pencatatan keuangan, dan kemampuan mengoperasikan teknologi. Variabel pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif diukur melalui inovasi produk dan pemasaran, adopsi teknologi digital, akses pasar dan jaringan, serta ketahanan usaha.

Pengujian instrumen dilakukan melalui uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan valid jika nilai korelasi item memenuhi kriteria pengujian, sedangkan reliabilitas dinilai memadai apabila koefisien *Cronbach's Alpha* memenuhi batas kelayakan statistik.

Analisis data dilakukan menggunakan JASP versi 0.19.3. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, analisis korelasi awal, pengujian multikolinearitas, pengujian heteroskedastisitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Dalam penelitian ini, model regresi yang digunakan sebagai berikut: $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Y menunjukkan pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif, X_1 menunjukkan literasi keuangan syariah dasar, X_2 menunjukkan pemanfaatan teknologi digital, α menunjukkan konstanta, b_1 dan b_2 menunjukkan koefisien regresi, serta e menunjukkan error.

Hasil Penelitian

Analisis data dilakukan untuk menguji hubungan antarvariabel dan menjawab hipotesis penelitian. Penyajian hasil difokuskan pada korelasi awal, prasyarat regresi, koefisien regresi, koefisien determinasi, dan uji kelayakan model.

Analisis Korelasi Awal

Korelasi *Spearman* digunakan sebagai analisis awal untuk melihat arah dan kekuatan hubungan antarvariabel. Penggunaan korelasi ini relevan karena data penelitian diperoleh melalui kuesioner berskala Likert.

Tabel 1. Korelasi Spearman Antarvariabel

Variabel	LKSD	PTD	PUBEK
LKSD	1	0,448**	0,550***
PTD	0,448**	1	0,578***
PUBEK	0,550***	0,578***	1

Sumber: Hasil Olah JASP, 2026

Keterangan: LKSD = Literasi Keuangan Syariah Dasar; PTD = Pemanfaatan Teknologi Digital; PUBEK = Pengembangan UMKM berbasis Ekonomi Kreatif; ** $p < 0,01$; *** $p < 0,001$.

Hasil korelasi menunjukkan bahwa semua variabel memiliki hubungan positif dan signifikan. Literasi keuangan syariah dasar berkorelasi positif dengan pemanfaatan teknologi digital ($r = 0,448$; $p < 0,01$) dan pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif ($r = 0,550$; $p < 0,001$). Pemanfaatan teknologi digital juga berkorelasi positif dengan pengembangan usaha ekonomi kreatif ($r = 0,578$; $p < 0,001$). Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah serta kemampuan dalam menggunakan teknologi digital berhubungan dengan meningkatnya pengembangan usaha.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,703	1,422	Tidak terjadi multikolinearitas

Dasar			
Pemanfaatan Teknologi Digital	0,703	1,422	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah JASP, 2026

Nilai tolerance untuk kedua variabel sebesar 0,703 dan nilai VIF tercatat sebesar 1,422. Dengan nilai tolerance yang melebihi 0,10 dan VIF yang di bawah 10, ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas. Keduanya sebagai variabel independen dapat digunakan secara bersamaan dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Signifikansi	Kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,454	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Dasar Pemanfaatan Teknologi Digital	0,492	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah JASP, 2026

Nilai signifikansi literasi keuangan syariah dasar adalah 0,454 dan untuk pemanfaatan teknologi digital adalah 0,492. Kedua nilai ini lebih tinggi dari 0,05, sehingga model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa variasi residual dalam model dapat dianggap homogen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Beta	t	p	Keputusan
Konstanta	2,449	-	-	-	-
Literasi Keuangan Syariah	0,454	0,428	4,229	< 0,001	Signifikan
Dasar Pemanfaatan Teknologi Digital	0,492	0,441	3,825	< 0,001	Signifikan

Sumber: Hasil Olah JASP, 2026

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,449 + 0,454X_1 + 0,492X_2 + e$$

Koefisien regresi literasi keuangan syariah dasar sebesar 0,454 menunjukkan bahwa peningkatan satuan pada literasi keuangan syariah dasar diikuti peningkatan satuan pada pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif sebesar 0,454, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi pemanfaatan teknologi digital sebesar 0,492. Nilai $p < 0,001$ pada kedua variabel menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing variabel bersifat signifikan.

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
M ₀	0,000	0,000	0,000	5,073
M ₁	0,780	0,608	0,591	3,245

Sumber: Hasil Olah JASP, 2026

Nilai R^2 sebesar 0,608 menunjukkan bahwa 60,8% variasi pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif dapat dijelaskan oleh literasi keuangan syariah dasar dan pemanfaatan teknologi digital. Sisanya sebesar 39,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti akses permodalan, inovasi produk, orientasi kewirausahaan, dukungan pemerintah, atau kualitas sumber daya manusia.

Uji F Simultan

Tabel 6. Hasil Uji F Simultan

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>p</i>
<i>Regression</i>	750,817	2	375,409	35,658	< 0,001
<i>Residual</i>	484,285	46	10,528	-	-
<i>Total</i>	1235,102	48	-	-	-

Sumber: Hasil Olah JASP, 2026

Nilai F sebesar 35,658 dengan $p < 0,001$ menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dasar dan pemanfaatan teknologi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif. Hasil ini mendukung hipotesis ketiga dan menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk menjelaskan pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif anggota LPP PEKKA YMA Palembang.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dasar terhadap Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM Berbasis ekonomi kreatif. Nilai koefisien regresi sebesar 0,454, $t = 4,229$, dan $p < 0,001$ menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dasar berkaitan dengan peningkatan kemampuan pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya.

Literasi keuangan syariah dasar membantu pelaku usaha memahami dasar-dasar pengelolaan modal, menyusun perencanaan keuangan sederhana, mengendalikan pengeluaran, mencatat transaksi, serta mengenali risiko usaha sesuai dengan prinsip syariah. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman keuangan lebih baik cenderung mampu memisahkan keuangan rumah tangga dan usaha, menentukan prioritas penggunaan modal, serta mengambil keputusan usaha yang lebih terukur. Prinsip syariah memberi landasan etis dalam pengelolaan usaha melalui nilai keadilan, transparansi, dan kemaslahatan (Sasongko et al., 2024).

Temuan ini mendukung Teori *Human Capital* yang menempatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai modal manusia untuk meningkatkan produktivitas ekonomi (Putra et al., 2025). Hasil penelitian juga sejalan dengan Susilawati & Puryandani, (2020) dan Fitriyah et al., (2024), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berhubungan dengan kualitas keputusan finansial, struktur modal, dan keberlanjutan UMKM. Konteks LPP PEKKA YMA Palembang memperlihatkan bahwa literasi keuangan syariah tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan normatif, tetapi juga sebagai kemampuan praktis dalam pengelolaan usaha mikro.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital terhadap Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM Berbasis ekonomi kreatif. Nilai koefisien regresi sebesar 0,492, $t = 3,825$, dan $p < 0,001$ menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor penting dalam peningkatan kapasitas usaha anggota LPP PEKKA YMA Palembang.

Teknologi digital memberikan manfaat langsung melalui perluasan promosi, peningkatan jangkauan pasar, kemudahan transaksi, dan komunikasi pelanggan yang lebih cepat. Media sosial memungkinkan pelaku usaha menampilkan produk secara lebih luas, *marketplace* memperluas kanal penjualan, pembayaran digital mempercepat transaksi, sedangkan aplikasi pencatatan keuangan membantu pelaku usaha mengelola data usaha secara lebih rapi. Kemampuan tersebut menjadi penting bagi pelaku ekonomi kreatif karena nilai produk sangat dipengaruhi oleh kreativitas, visibilitas, dan kecepatan merespons kebutuhan konsumen.

Temuan ini sejalan dengan Teori Difusi Inovasi yang menjelaskan bahwa adopsi teknologi dapat meningkatkan efektivitas aktivitas usaha melalui proses pengetahuan, keputusan, implementasi, dan konfirmasi (Ratnawati & Lestari, 2025). Hasil penelitian juga konsisten dengan P. B. Sari & Sari, (2025) serta Nadhiraah et al., (2025), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat memperluas akses pasar dan meningkatkan kinerja UMKM.

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan Syariah Dasar dan Pemanfaatan Teknologi Digital

Hasil uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dasar dan pemanfaatan teknologi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM Berbasis ekonomi kreatif. Nilai R^2 sebesar 0,608 memperlihatkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 60,8% variasi pengembangan UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan UMKM tidak cukup hanya ditopang oleh kemampuan digital atau kemampuan keuangan secara terpisah.

Literasi keuangan syariah dasar berperan sebagai dasar pengelolaan usaha, sedangkan teknologi digital berperan sebagai sarana perluasan pasar dan peningkatan efisiensi. Pelaku usaha yang mampu mengelola keuangan tetapi tidak memanfaatkan teknologi berpotensi mengalami keterbatasan pasar. Pelaku usaha yang aktif menggunakan teknologi tetapi lemah dalam pengelolaan keuangan berisiko mengalami kesulitan dalam mengukur keuntungan, mengendalikan modal, dan menjaga keberlanjutan usaha. Kombinasi keduanya menjadi faktor penting dalam membangun usaha ekonomi kreatif yang adaptif dan berkelanjutan.

Hasil ini memperkuat temuan Efendi et al., (2023), yang menjelaskan bahwa literasi keuangan dapat mendukung efektivitas penggunaan platform digital dan teknologi finansial dalam pertumbuhan UMKM. Pengembangan UMKM Berbasis ekonomi kreatif pada perempuan kepala keluarga memerlukan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada pemasaran digital, tetapi juga pada kemampuan mengelola keuangan usaha secara tertib dan sesuai prinsip syariah.

Variabel Dominan dalam Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif

Pemanfaatan teknologi digital menjadi variabel paling dominan dalam penelitian ini. Nilai beta terstandarisasi pemanfaatan teknologi digital sebesar 0,441 lebih tinggi dibandingkan literasi keuangan syariah dasar sebesar 0,428. Perbedaan nilai tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki kontribusi relatif lebih besar dalam mendorong pengembangan UMKM Berbasis ekonomi kreatif anggota LPP PEKKA YMA Palembang.

Dominasi pemanfaatan teknologi digital dapat dipahami melalui karakteristik usaha ekonomi kreatif yang membutuhkan promosi, diferensiasi produk, komunikasi visual, dan akses pasar yang luas. Produk kreatif membutuhkan eksposur yang lebih tinggi agar dikenal konsumen. Media sosial dan marketplace memberikan ruang bagi pelaku usaha untuk memperkenalkan produk tanpa ketergantungan penuh pada lokasi fisik. Sistem pembayaran digital juga memberi kemudahan transaksi, terutama ketika pelanggan berada di luar lingkungan sekitar pelaku usaha.

Literasi keuangan syariah sadar tetap memiliki peran mendasar karena pengembangan UMKM membutuhkan kemampuan mengatur modal dan menilai kelayakan keputusan usaha. Hasil dominansi tersebut tidak menempatkan teknologi digital sebagai faktor tunggal, tetapi menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan digital perlu berjalan bersama dengan penguatan literasi keuangan syariah.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif anggota LPP PEKKA YMA Palembang. Literasi keuangan syariah dasar membantu pelaku usaha memahami dasar-dasar pengelolaan modal, menyusun perencanaan keuangan sederhana, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pemanfaatan teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif. Teknologi digital mendukung perluasan promosi, akses pasar, kemudahan transaksi, komunikasi pelanggan, dan pencatatan usaha. Literasi keuangan syariah dasar dan pemanfaatan teknologi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif dengan kemampuan penjelasan model sebesar 60,8%.

Pemanfaatan teknologi digital merupakan variabel paling dominan dalam penelitian ini. Dominansi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif anggota LPP PEKKA YMA Palembang sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam menggunakan media digital, *marketplace*, pembayaran digital, dan aplikasi pendukung usaha. Temuan ini mendukung Teori *Human Capital* dan Teori Difusi Inovasi karena pengetahuan, keterampilan, dan adopsi teknologi terbukti berperan dalam peningkatan kapasitas usaha.

Saran

Pelaku usaha ekonomi kreatif perlu meningkatkan literasi keuangan syariah melalui pencatatan keuangan yang lebih tertib, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, perencanaan modal, serta penggunaan produk keuangan yang sesuai prinsip syariah. Penguatan keterampilan digital juga diperlukan melalui pemanfaatan media sosial, *marketplace*, pembayaran digital, dan aplikasi pencatatan keuangan.

LPP PEKKA YMA Palembang dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar penyusunan program pendampingan yang berfokus pada literasi keuangan syariah dasar dan keterampilan digital. Program pendampingan yang berkelanjutan dapat membantu anggota meningkatkan daya saing, memperluas pasar, dan mengelola usaha secara lebih profesional.

Penelitian selanjutnya perlu memperluas jumlah responden, wilayah kajian, dan variabel penelitian. Variabel seperti akses permodalan, inovasi produk, orientasi kewirausahaan, kualitas sumber daya manusia, dukungan pemerintah, dan intensitas pendampingan dapat digunakan

untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif.

Daftar Pustaka

- Abdullah, R. M. Y. (2023). Ekonomi Kreatif dan Potensi Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Industri Kreatif. *Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 60–69.
- Akbar, M. A., & Winarsa, H. (2024). Analisis Distribusi Kekayaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Islamic Studies*, 2(2), 75–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.70367/arrasyiid.v2i2.21> ANALISIS
- Alam, P. J., Wati, L. N., & Marlianingrum, P. R. (2024). Micro , Small , and Medium Enterprises Based on Creative Economy Increasing the Competitiveness Excellence of The Modern Night Market Perdanaria Jakarta. *International Journal of Entrepreneurship, Business and Creative Economy*, 4(1).
- Arafah, A., Anggraini, D., & Kinanti, S. C. (2023). Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 186–193.
- Ayuni, D., Utomo, M. N., Safitri, J., & Pujiwati, I. (2024). Potential and Efforts to Increase Competitiveness Creative Industries in Banda Aceh. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 20(4), 972–983.
- Bambang, Aziz, A. A., Kalsum, U., Akmal, S., Alfiana, & Almahdali, F. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Akses Pembiayaan. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 142–155. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v1i03.122>
- BPS. (2023). *Usaha mikro kecil. Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*.
- Efendi, Z., Wati, L. N., & Kuraesin, A. D. (2023). The Role of Financial Literacy in Strengthening the Effect of Digital Platforms and Financial Technology Peer-to-Peer Lending on Capital Access and MSME Growth: An Empirical Study of MSMEs in DKI Jakarta. *International Journal of Marketing and Digital Creative*, 1(1), 26–37. <https://doi.org/10.31098/ijmadic.v1i1.1447>
- Fitriyah, L., Purnomo, A. S., & Nugroho, P. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Digital Payment (QRIS) Terhadap Kinerja Berkelanjutan UMKM Madura. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 2146–2164. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5929>
- Indarto, & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wlrausaha, Karakteristik Usaha dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202>
- Jonatan, & Waruwu, A. T. M. (2023). Peran Teknologi Digital Dalam Pengembangan Pembelajaran Kristen Di Era Digital. *Anchor : Education and Learning Journal*, 2(6), 805–811.
- Mu’awanah, S. (2022). Peluang Bisnis Bagi Wanita Di Era Digital Dalam Perspektif Al-Quran: Studi Keberhasilan Khadijah Dalam Berbisnis. *Nida’ Al-Quran*, 20(1), 39–50. Retrieved from <https://ejurnal.iq.ac.id/index.php/nidaquran>
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614.
- Mutmainah, N. F. (2020). Peran Perempuan dalam Pengembangan Ekonomi Melalui Kegiatan UMKM Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Wedana*, 6(1), 1–7.

<https://doi.org/10.69726/edujpm.v1i3.53>

- Nadhiraah, A. P., Khornrllia, R. A., Andiani, A. R., & Djasuli, M. (2025). Strategi Digital Marketing Umkm Dalam Akuntansi Pembiayaan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 230–243.
- Nadia, P. R., Hamiki, S., Aula, M. K., & Handayani, T. Q. (2025). Strategi Perempuan UMKM Kue Kering Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Langgung Kecamatan Meurebo Kabupaten Aceh Barat. *SOCIETY*, 5(2), 56–65.
- Nurwahidah, D., Janwari, Y., & Jubaedah, D. (2024). Konsep Pemikiran Ekonomi dan Maqashid Syariah Perspektif Imam Al-Syathibi. *MAMEN (Jurnal Manajemen)*, 3(3), 175–189. <https://doi.org/10.55123/mamen.v3i3.3918>
- Putra, K. A., Ardista, R., & Munandar, A. N. I. (2025). Human Capital Dalam Bank Syariah: Antara Barokah, Turnover, Dan Kompetensi Digital. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(1), 1–14.
- Ramadhani, H. M., Rahmi, M., & Fathoni, M. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 689–704.
- Ramadhani, R., & Trisnaningsih, S. (2022). Analisis keefektifan aplikasi keuangan online sebagai media pengelolaan keuangan di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5778–5784. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1997>
- Ratnawati, R., & Lestari, G. D. (2025). Integrasi Teknologi Dalam Difusi Inovasi Pendidikan: pendekatan Kepemimpinan Kolaboratif di Era Digital. *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling*, 5(1), 572–583. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/consilium.v5i1.5980>
- Rifani, J. (2022). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Amuntai Kab. Hsu. *Infovatif*, 4(1), 27–34. Retrieved from <https://ojs-inovatif.web.id/index.php/ANI2018/article/view/53>
- Rifia, T. N. I. (2023). Strategi Menumbuh Kembangkan Ekonomi Kreatif & Pelaku Umkm Di Kawasan Wisata Ciung Wanara. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(1), 180–186.
- Ristiana, R., & Yusuf, A. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Wisata Lerep. *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(1), 88–101. <https://doi.org/10.56644/adl.v1i1.4>
- Sari, P. B., & Sari, M. M. (2025). The Influence of Digital Financial Literacy on Digital Payment Adoption and Its Impact on the Financial Performance of MSMEs. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 4(2), 1091–1098. <https://doi.org/10.37676/jmea.v4i2.1148>
- Sari, W. N., & Hwihanus. (2023). Menerapkan Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam Transaksi Jual Beli Di Bidang E-Business. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 39–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i1.48>
- Sasongko, D. F., Budianto, E. W. H., Arkaan, D. U., & Herawati, A. (2024). Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Sistem Ekonomi Syariah Pada Umkm Halal Melalui Produk Pembiayaan Syariah. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(4), 1303–1320. <https://doi.org/10.31604/jpm.v7i4.1303-1320>
- Siregar, R. T., Silitonga, H. P., & Putri, J. A. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pematangsiantar. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 133–142. <https://doi.org/pengembangan usaha merupakan upaya yang dilakukan>

oleh pelaku usaha untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui strategi yang terencana dan sistematis.

- Sunarta, D. A., Syafriawati, N., & Lutfi, M. (2025). Paradigma dan Karakteristik Sistem Ekonomi Islam : Sebuah Kajian Teoretis dan Filosofis. *Jurnal Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah*, 1(1), 44–75.
- Suriyati, A., Rinayah, A. H., & Panorama, M. (2025). Inovasi Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pelajar Dan Umkm. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan*, 3(1), 20–29. <https://doi.org/10.38048/jcmp.v3i1.5012>
- Susilawati, E., & Puryandani, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan struktur modal UMKM dengan inklusi keuangan sebagai variabel pemoderasi. *Majalah Ilmiah Solusi*, 18(2), 41–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.26623/slsi.v18i2.2298>
- Swasono, M. A. H., Rizal Bakti, Yusniar, Montaris Silaen, & Afrizal. (2023). Pemberdayaan Pelaku UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Kelangsungan dan Mengembangkan Usaha Bakmie Purnama. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(01), 16–26. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v2i01.141>
- Syafitri, A. D. A., & Nisa, F. L. (2024). Perkembangan serta Peran Ekonomi Kreatif di Indonesia dari Masa ke Masa. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(3), 189–198. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i3.810>
- Wediawati, B., Adriani, Z., Setiawati, R., Ratnawati, R. T. S., & Dewi, E. (2023). The Impact of Entrepreneurial, Financial, and Digital Literacy on MSME Performance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan (JIMKES)*, 13(4). <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i4.3411>
- Wibowo, S. H., Wahyuddin, S., Permana, A. A., Sembiring, S., Wahidin, A. J., Nugroho, J. W., ... Rivanthio, T. R. (2023). *Teknologi Digital Di Era Modern*. (D. P. Sari, Ed.). Padang, Sumatera Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. Retrieved from <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=j0m5EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA101&dq=%22e+learning%22+kepuasan+pengguna+association+rule&ots=Xslzb2H3x7&sig=-rmBBRLKBBs7lb9XxxnJpCmfojs%0Ahttps://repository.bsi.ac.id/repo/files/355053/download/Buku---Teknologi-Digit>
- Widyakto, A., Souisa, J., Kusumawati, C. A., & Widyarti, E. T. (2024). Analyzing the Impact of Islamic Literacy, Technology, and Experience on MSME Performance: The Role of Spirituality as a Moderating Variable. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(1). Retrieved from https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/19859?utm_source=chatgpt.com
- Zahra, Q. S. A., & Nurhasanah, E. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah UMKM di Tasikmalaya. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 7(1), 186–195. <https://doi.org/10.37726/ee.v7i1.816>
- Zahrah, R. Al, & Putra, T. F. (2025). Konsep Smart Economy pada Ekonomi Kreatif di Kota Balikpapan The Concept of Smart Economy in the Creative Economy in Balikpapan City. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 22(2), 244–250.
- Zhukhruffa, S. (2023). Pemanfaatan Ekosistem Digital Pada Platform E-Commerce Dalam Meningkatkan Pemasaran Dan Penjualan Produk umkm. *CAKRAWALA –Repositori IMWI*, 6(4).